

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Kecemasan dengan Kejadian Gastritis di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bonebolango dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecemasan Responden di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bonebolango mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat 30 responden (85.7%) dengan kecemasan sedangkan yang tidak cemas terdapat 5 responden (14.3%).
2. Kejadian Gastritis di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bonebolango didapatkan bahwa lebih dominan terhadap kejadian Gastritis dengan jumlah 30 responden dengan presentasi 85.7% dan yang non gastritis terdapat 5 responden (14.3%).
3. Terdapat hubungan antara kecemasan dengan kejadian gastritis di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bonebolango dengan nilai $P \text{ value} = 0.000$ yang berarti $P \text{ value} \leq \alpha = 0.05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai Hubungan Kecemasan dengan Kejadian Gastritis di di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bonebolango maka adapun saran- saran dari penulis yaitu:

1. Saran bagi pasien gastritis

Pasien gastritis diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan diri dalam beradaptasi dengan lingkungan yang seringkali dianggap sebagai pemicu kecemasan. Keluarga atau orang-orang terdekat perlu dilibatkan untuk mengurangi kecemasan sehingga tidak berdampak pada intensitas nyeri.

2. Saran bagi pihak Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit selain memperhatikan faktor biologis, sebaiknya perlu melakukan pendekatan terhadap kondisi psikologis pasien. Apabila ditemukan pasien gastritis dengan keluhan nyeri ulu hati dengan gangguan psikologis, sebaiknya perlu dikonsultasikan pada bagian psikiatri.

3. Saran bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan sarjana agar dapat memberikan edukasi kepada pasien gastritis

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain yang berhubungan dengan kecemasan dengan kejadian gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Huda nurarif, S. H. (2015). *Asuhan Keperawatan berdasarkan Diagnosa Medik dan NANDA NIC NOC jilid 2*. Jogjakarta: Mediaction Jogja.
- Arimbi, A. L. (2012). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Dispepsia Menjelang Ujian Nasional pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Banyudono Boyolali Tahun 2012 . *Universitas Muhammadiyah Surakarta* , 7-19.
- Ayu, N. (2016). Faktor Determinan Gastritis Klinis pada Mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halo Oleo. *Universitas Halo Oleo* , 6-7.
- Bachri, S., Cholid, Z., & Rochim, A. (2017). Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan* , 4-7.
- Badrya, I. (2014). Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Mahasiswa. *UIN* , 1-60.
- Erawan, W., H.Opod, & Pali, C. (2013). Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Pasien laki-laki dan Perempuan. *Jurnal e-Biomedik* , 642-645.
- Hutapea, D. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan Gastritis pada Pasien Gastritis di RSUD DR. Pirngadi Kota Medan . *Universitas Sarimutiara Indonesia* , 27-104.
- Kati, R. K. (2018). Gambaran Emosi Tingkat Kecemasan. *Jurnal e-Biomedik* , 8-15.
- Khusna, L. U. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan kekambuhan gastritis. *Universitas Muhamadiya Surakarta* , 10-15.
- Kurniyawan, C. B. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan gastritis. *Jurnal AKP* , 2.
- Merita, W. I. (2016). Hubungan Tingkat Stres dan Pola Konsumsi Dengan Kejadian Gastritis. *Jurnal Akademika Baiturrahim* , 1-8.
- Misnadiarly. (2009). *Mengenal Penyakit Organ Cerna*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mujayana, H. (2011). Faktor-Faktor Resiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis. *Universitas Negeri Semarang* , 1-122.

- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Asuhan Keperawatan berdasarkan Diagnosa Medik dan NANDA NIC NOC jilid 2*. Jogjakarta: Mediacion Jogja.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prasetyo, D. (2014). Hubungan Antara Stres dengan Kejadian Gastritis. *Jurnal STIKES* , 4-5.
- Primasari, W. (2014). pengelolaan kecemasan dan ketidakpastian diri dalam komunikasi . *Jurnal Ilmu Komunikasi* , 27-28.
- Rahmati, N. (2010). Hubungan Antara Karakteristik Responden, Stres dan Psikologis pada Penyakit Gastritis. *Tlogosari Kulon* , 1-5.
- Rika. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Penegahan Gastritis pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* , 29-92.
- Sari, W. F. (2017). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Keluhan Nyeri Ulu Hati Pada Pasien Gastritis di Rumah Sakit Harapan Ibu Purbalingga . *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* , 9-31.
- Selviana, B. Y. (2015). Effect Of Coffee And Stress With The Incidence Of Gastritis. *J. Majority Volume 4 Nomor2* , 1-5.
- Silvi Imayani, M. C. (2017). Gastritis Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi. *JRKN* , 1-13. VON. (2014).
- Sulistyarini, T. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Orang Tua. *Jurnal STIKES* , 1-7.
- Tjokronegoro, A., & Sudarsono, S. (2001). *Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI .